

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PEFORMING FINANCING (NPF)*, DAN *BANK SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2016-2020.

Miftakul Janah

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Miftakuljanah239@gmail.com

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Peforming Financing* dan *Bank Size* Terhadap Profitabilitas secara parsial maupun simultan. Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan bank Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020 dengan jumlah sampel 14 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *financing to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *non peforming financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *bank size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Capital adequacy ratio, Financing to deposit ratio, Non peforming financing, Bank Size dan Profitabilitas.

**THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO
DEPOSIT RATIO, NON PEFORMING FINANCING, AND BANK SIZE
ON PROFITABILITY IN ISLAMIC BANKING COMPANIES
REGISTERED WITH OJK IN 2016-2020.**

Miftakul Janah

Accounting Study Program

University of Muhammadiyah Semarang

Miftakuljanah239@gmail.com

Department of Accounting, Faculty of Economics, University of Muhammadiyah

Semarang



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, non performing financing, and bank size on profitability partially or simultaneously. This research includes research with a quantitative approach. The population in this study are Islamic banking companies registered with the OJK in 2016-2020 with a sample of 14 companies. Multiple linear regression analysis technique. The results of this study indicate that the capital adequacy ratio variable has a positive and significant effect on profitability, the financing to deposit ratio has a positive and significant effect on profitability, non performing financing has a negative and significant effect on profitability, while bank size has a positive and insignificant effect on profitability.

Keywords: capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, non performing financing, bank size and profitability.

1. Latar Belakang

Semakin banyak bank syariah yang bermunculan maka semakin ketat persaingan yang akan dihadapi oleh industri perbankan, khususnya pada bank konvensional. Situasi ini membuat industri perbankan syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Langkah strategis yang dapat ditempuh oleh bank dalam rangka memenangkan persaingan, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kinerjanya (Anwar, dkk, 2019). Selain itu, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungan juga menjadi indikator penting untuk mengukur kemampuan bersaing bank syariah dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan dan pertumbuhan bank syariah secara langsung dipengaruhi oleh tingkat performa atau kinerja yang mampu dicapai (Afya dan Suazhari, 2019).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Dengan adanya analisa profitabilitas maka akan sangat berguna bagi para investor jangka panjang. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan antara laba, menjaga tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi bank karena profitabilitas yang tinggi adalah tujuan utama bagi setiap bank. Jika rasio profitabilitas mengalami peningkatan, maka menunjukkan kinerja bank yang efisien.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan rasio ini mampu menunjukkan keberhasilan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relative dibandingkan dengan total assetnya atau ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset perusahaan (Rudy, 2000). Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, BI akan menentukan bank itu sehat apabila bank memiliki ROA diatas 1,215% menurut SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR dan SEBI No. 30/3/UPPB masing-masing tanggal 30 April 1997 (Defri, 2012). Berikut merupakan tabel perkembangan ROA pada bank syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020.

Tabel 1. 1
Perkembangan ROA Bank Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020

ROA						
Nama Bank	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
Bank Victoria Syariah	-2.19	0.36	0.32	0.05	0.16	-2.158
Bank Aladin Syariah	-9.51	5.5	-6.86	11.15	8.29	-7.852
BRI Syariah	0.95	0.51	0.43	0.31	0.81	1.112
BNI Syariah	1.44	1.31	1.42	1.82	1.33	1.706
Bank Syariah Indonesia	0.59	0.88	1.69	1.65	0.3	0.65
Bank Syariah Bukopin	-1.12	0.02	0.02	0.04	0.04	-1.112
BCA Syariah	1.1	1.2	1.17	1.15	1.1	1.32
Bank Muamalah Indonesia	0.22	0.11	0.08	0.05	0.03	0.226
BJB Syariah	-8.09	-5.69	0.54	0.6	0.41	-8.008
BTPN Syariah	9	11.2	12.4	13.6	7.16	10.432
Bank NTB Syariah	3.95	2.45	2.56	2.56	1.74	4.298
Bank Mega Syariah	2.63	1.56	0.93	0.89	1.74	2.978
Bank Panin Syariah	0.37	-10.77	0.26	0.25	0.06	0.382
Bank Aceh Syariah	2.48	2.51	2.38	2.33	1.73	2.826
Rata-Rata Per Tahun	1.82	11.15	17.34	36.45	24.9	6.8

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata Bank Syariah berdasarkan ROA adalah 6,8 yang kemudian dijadikan sebagai nilai dasar pembandingan. Sebanyak 14 Bank Syariah tahun 2016-2020 yang akan diteliti, terdapat 8 Bank Syariah yang memiliki nilai ROA dibawah rata-rata. Bank yang memiliki rata-rata ROA paling kecil adalah Bank Jabar Banten Syariah (-8,008), Bank Aladin Syariah (-7,852), Bank Victoria Syariah (-2,158), Bank Bukopin Syariah (-1,112) serta Bank Muamalah Syariah (0,226). Sedangkan, bank yang memiliki nilai ROA diatas rata-rata yakni Bank Aceh Syariah (2,826), Bank Mega Syariah (2,978), Bank NTB Syariah (4,298) dan Bank BTPN Syariah (10,432). Jika dilihat dari rata-rata ROA pertahun, maka pada tahun 2016-2020 kinerja bank mengalami fluktuasi yang tidak menentu. Pada tahun 2016 rata-rata ROA mengalami penurunan sebesar 1,82, namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 11,15, dan mengalami peningkatan ditahun 2018 sebesar 17,34, mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 yakni sebesar 36,45, terakhir pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 24,9.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan profitabilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain *Capital Adequacy Ratio*. Menurut Dendawijaya (2005) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kemampuan bank menutupi penurunan aktiva bank yang mengandung resiko. Rasio CAR merupakan perbandingan jumlah modal yang dimiliki oleh bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Erika dkk, (2021) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan dengan alasan bahwa CAR yang tinggi mengindikasikan bahwa reportasi bank akan membaik dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank akan semakin besar, sehingga akan meningkatkan investasi pada bank dan akan meningkatkan pendapatan dan permodalan (Febrianto dan Anggraeni, 2016). Sedangkan menurut Afya dan Suazhar (2019) CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dengan alasan bahwa kurangnya pemanfaatan modal untuk hal-hal yang dapat menghasilkan laba.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang kedua adalah Financing to Deposit Ratio. Menurut Kasmir (2009) Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan kemampuan bank dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan modal. Tinggi rendahnya rasio FDR menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Bank Indonesia menetapkan FDR yang ideal berkisar antara 78% hingga 100%. Penelitian yang dilakukan oleh Moorcy, dkk (2020) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA dengan alasan bahwa semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pula profitabilitas. Sedangkan menurut denny (2020) FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan menurut penelitian Wenno, dkk (2021) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA dengan alasan bahwa nilai FDR yang tinggi tidak mempengaruhi perolehan pendapatan karena semakin besar FDR maka semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibanding simpanan masyarakat di Bank.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang ketiga adalah *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing* (NPF) yaitu suatu risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau

risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya (Ghozali, 2007). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2017) yang menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA dengan alasan bahwa tinggi rendahnya NPF akan mempengaruhi tinggi rendahnya perolehan ROA, karena pihak bank telah memiliki cadangan yang lebih baik dan sudah melakukan analisis resiko yang nantinya permasalahan tersebut akan mempengaruhi besaran dari tingkat bagi hasil. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Munir (2018) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA dengan alasan bahwa besarnya NPF akan menurunkan tingkat profitabilitas perbankan syariah, karena semakin besar NPF maka semakin besar pembiayaan bermasalah yang ada di Bank, hal ini dapat menurunkan perolehan laba perbankan.

Faktor yang mempengaruhi ROA yang keempat adalah Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasi sebagai besar atau kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dari total aktiva, nilai pasar saham, *log size* dan lain-lain Kuncoro dan Suhardjono, (2011). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dari skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sarah dan Wida (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa total aset dipilih sebagai proksi dari variabel ukuran perusahaan karena total aset lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibandingkan penjualan yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Sedangkan menurut Sukmayanti, dkk (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROA dengan alasan bahwa perusahaan terus meningkatkan jumlah asetnya tanpa pengelolaan yang baik tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas ROA.

Dari fenomena dan research gap tersebut, maka saya tertarik untuk mengambil judul skripsi “PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *FINANCING TO DEPOSITE RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* DAN *BANK SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS” (Studi Kasus Pada Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020).

2. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori ini dikemukakan oleh *Spence* (1973) yang mendefinisikan sinyal sebagai upaya pemberi informasi untuk menggambarkan masalah dengan akurat kepada pihak lain sehingga pihak lain tersebut bersedia untuk berinvestasi meskipun dibawah ketidakpastian. Teori tersebut berasumsi bahwa perusahaan dengan superior performance menggunakan informasi finansial untuk mengirimkan sinyal ke pasar. Teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal artinya sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan atau manajer kepada pihak luar atau investor (Gumanti, 2009). Teori sinyal juga membahas bentuk seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik (Sumarlin, 2016).

2.1.2 Profitabilitas

Kasmir (2010), Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebutan untuk profitabilitas adalah rasio rentabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank atau perusahaan. Ratnasari dan Budiyanto, (2016) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit) yang berhubungan dengan total aktiva (total asset), penjualan, dan modal sendiri. Profitabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi investor jangka panjang karena dengan adanya analisis profitabilitas, pemegang saham akan dapat melihat seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dalam bentuk deviden.

2.1.3 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Darmawi (2011), *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang risiko. Salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal bank yaitu rasio Capital Adequacy Ratio (CAR).

Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) berarti bank tersebut mampu membiayai operasional bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Kasmir (2016), *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva.

2.1.4 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2015). Selain itu, Menurut Muhammad (2005), (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Dapat disimpulkan bahwa FDR adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan profitabilitas.

2.1.5 Non Performing Financing (NPF)

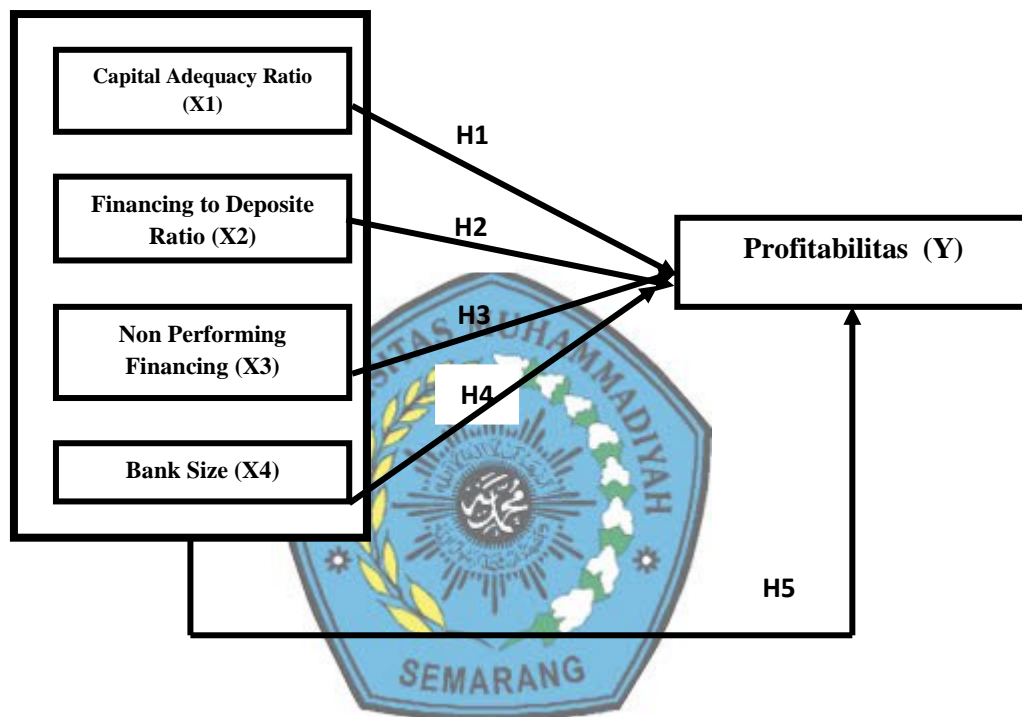
Non Performing Financing merupakan salah satu operasional perbankan dalam bidang untuk membantu pemenuhan dana bagi pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan usaha maupun konsumsi (Zainul, 2006). Pihak bank berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah dalam segi fasilitas atau yang lainnya. Oleh karena itu pihak bank berkewajiban untuk merealisasikan komitmen tersebut agar tidak berdampak buruk bagi profitabilitas bank. Selain itu bank juga akan kemungkinan untuk menghadapi tuntutan dalam ganti rugi.

2.1.6 Bank Size

Ardi dan Lana (2006), *Bank size* (ukuran bank) adalah sebagai ukuran besar kecilnya suatu bank tersebut. Ukuran bank dapat dinyatakan dalam total asset (aktiva), penjualan, dan kapitalisasi. Semakin besar penjualan, aktiva, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010), *Bank size* (ukuran bank) merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham. *Bank size* (ukuran bank) mempunyai beberapa

kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran ini didasarkan kepada total asset perusahaan. Perusahaan yang memiliki asset yang besar berkesempatan memperoleh profit yang lebih besar.

2.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Perumusan Hipotesis

H1 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H2: *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H3: *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H4: *Bank Size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H5: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Bank Size* berpengaruh simultan terhadap profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020).

3. Metode Penelitian

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sugiyono (2015) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Profitabilitas (Y).

3.1.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan variabel dependen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 variabel independen yaitu sebagai berikut:

1. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dapat berpengaruh terhadap besarnya modal (Wardana, 2015).

2. Financing To Deposit Ratio

Financing to Deposite Ratio (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Menurut Kasmir, 2015).

3. Non Performing Financing

Non Performing Financing (NPF) adalah kegiatan pembiayaan merupakan salah satu operasional perbankan yaitu dalam bidang untuk membantu pemenuhan dana bagi pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan usaha maupun konsumsi (Menurut Zainul, 2006).

4. Bank Size

Bank size (ukuran bank) merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham (Brigham & Houston, 2010).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic (Indriantoro, 2014). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif pada penelitian ini menguji adanya pengaruh *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*, *non performing financing* dan *bank size* pada perusahaan bank syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2016 – 2020.

3.2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Menurut Sugiyono, 2015). Sedangkan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data yang diambil hanya dari sebagian populasi saja dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Sinegar, 2017:30).

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber yang ada. Melainkan melalui perantara seperti dokumen-dokumen (buku) yang telah diterbitkan dan data online (publikasi dari internet). Data sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report*. Data-data perusahaan tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Bank Size* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Pada Tahun 2016-2020). Data-data tersebut diperoleh dari situs OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yang didasarkan pada pengumpulan data laporan keuangan perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2016-2020 yang bersumber pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Data yang digunakan berupa data

historis laporan keuangan.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel yaitu kombinasi antara deret waktu (*time-series data*) dan kerat lintang (*cross-section data*). Alat yang digunakan untuk analisis data adalah *software* SPSS. Perangkat tersebut dapat digunakan untuk mengolah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi panel data. Metode analisis untuk menganalisis data hasil penelitian adalah uji asumsi klasik, uji kecocokan model, dan uji hipotesis.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisa data penelitian dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Dengan analisis ini memberikan gambaran untuk mengetahui secara keseluruhan variabel yang digunakan dengan melihat nilai maksimal, nilai minimal dan nilai rata – rata, standar deviasi (Ghozali, 2016).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Syarat-syarat yang harus dipenuhi agar sebuah data dapat dikatakan layak adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolinieritas dan heterokedastisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh sebagai variabel-variabel terpilih tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan atas dasar asumsi bahwa data-data yang diolah harus memiliki distribusi yang normal dengan pemusatan yaitu nilai rata-rata dan median dari data-data yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov*.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Winarno (2011) , multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Hubungan linear antara variabel independen dapat terjadi dalam bentuk hubungan linear yang sempurna (*perfect*) dan hubungan linear

yang kurang sempurna (*imperfect*).

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Winarno (2011), autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat antar objek (*cross section*).

3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Suliyanto (2011) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari lebih satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dengan demikian, regresi linier berganda ini dinyatakan dalam pembahasan matematika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Profitabilitas
- α : Konstanta
- X1 : *Capital Adequacy Ratio*
- X2 : *Financing to Deposit Ratio*
- X3 : *Non Performing Financing*
- X4 : *Bank Size*
- $\beta_1.. \beta_4$: Koefisien regresi
- e : Variabel Pengganggu

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji F

Uji signifikan simultan (Uji F) dilakukan untuk pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen didalam model. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Algifari, 2000).

3.4.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan untuk menguji sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan rentang nilainya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ (Dewantari, dkk, 2020).

3.4.4.3 Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2005).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	11.51	88.89	25.8259	15.43244
FDR	.00	196.73	83.4216	24.87736
NPF	.00	43.99	4.0500	5.65011
Bank Size	13.40	30.87	22.3221	5.54289
ROA	-10.77	13.60	1.2887	4.05904

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

4.2.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.743	1.346
.670	1.493
.810	1.234
.910	1.099

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

4.2.3 Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.571	.542	1.02358	1.888

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.991	2.828		-1.058	.295
	CAR	.272	.330	.139	.826	.412
	FDR	.312	.567	.075	.551	.584
	NPF	-.036	.156	-.041	-.232	.817
	Bank Size	.539	.374	.205	1.441	.155

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

4.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.310	2.581		-1.670	.100
	CAR	.105	.028	.398	3.747	.000
	FDR	.043	.018	.263	2.350	.022
	NPF	-.441	.073	-.614	-6.034	.000
	Bank Size	.049	.070	.068	.704	.484

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Pengujian Parsial (Uji T)

Hasil Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.310	2.581		-1.670	.100
	CAR	.105	.028	.398	3.747	.000
	FDR	.043	.018	.263	2.350	.022
	NPF	-.441	.073	-.614	-6.034	.000
	Bank Size	.049	.070	.068	.704	.484

Sumber: Data diolah SPSS 2021

4.4.2 Pengujian Simultan (Uji F)

Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	517.569	129.392	13.582	.000 ^b
Residual	619.261	9.527		
Total	1136.830			

Sumber: Data diolah SPSS 2021

4.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.542	1.02358

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

4.5 Pembahasan Hipotesis

4.5.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil uji t dari hipotesis pertama diperoleh t hitung sebesar 3,747 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% (0,05). Dengan demikian H1 diterima, yang artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mahmudah dan Harjanti (2016) bahwa hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Capital Adequacy Ratio* merupakan cerminan dari modal sendiri dari suatu bank atau perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar jumlah *Capital Adequacy Ratio* yang dimiliki oleh suatu bank maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh laba.

4.5.2 Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil uji t dari hipotesis kedua diperoleh t hitung sebesar 2,350 dengan signifikansi 0,022. Nilai signifikansi variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% (0,05). Dengan demikian H2 diterima, yang artinya *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Indrayani dan Putu, dkk (2016) bahwa hasil penelitian menunjukkan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Financing To Deposit Ratio* memperlihatkan kemampuan suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dapat disimpulkan hubungan *Financing To Deposit Ratio* dengan ROA yaitu tingginya *Financing To Deposit Ratio* mengakibatkan ROA suatu bank tersebut berada dalam Kondisi yang baik, begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan apabila pembiayaan yang diberikan berjumlah besar, secara otomatis laba yang akan diperoleh bank mengalami kenaikan. Hal ini juga akan

membuat kinerja keuangan bank semakin berada dalam kondisi baik dengan asumsi bank mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif.

4.5.3 Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas

Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil uji t dari hipotesis ketiga diperoleh t hitung sebesar -6,034 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi variabel *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% (0,05). Dengan demikian H3 diterima, yang artinya *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Almunawwaroh dan Marlina (2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Rendahnya nilai rasio *Non Performing Financing* akan menguntungkan pada Kesehatan perbankan. Semakin tinggi nilai rasio *Non Performing Financing* maka semakin besar pula tingkat kerugian yang dialami bank. Maka dari itu penting bagi bank syariah untuk meminimalkan rasio ini untuk dapat memperoleh profitabilitas bank syariah yang lebih maksimal. Bank syariah yang memiliki rasio *Non Performing Financing* tinggi maka cenderung dapat dikatakan kurang efektif dan efisien. Sebaliknya bank dengan nilai rasio *Non Performing Financing* yang rendah cenderung dikatakan efisien.

4.5.4 Pengaruh *Bank Size* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t dari hipotesis keempat diperoleh t hitung sebesar 0,704 dengan signifikansi 0,484. Nilai signifikansi variabel *Bank Size* menunjukkan nilai diatas tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% (0,05). Dengan demikian H4 ditolak, yang artinya *Bank Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Amalya (2018), Prasetyo dan Yuniati (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan rata-rata ukuran perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki nilai ukuran perusahaan yang rendah, yang disebabkan oleh peningkatan

ukuran perusahaan tidak diikuti oleh peningkatan laba, sehingga hal tersebut mengakibatkan hubungan antara ukuran perusahaan dengan ROA tidak signifikan.

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh naik dan turunnya terhadap profitabilitas. Profitabilitas dapat ditingkatkan apabila ukuran perusahaannya besar (Raheman dan Nasr, 2017). Berdasarkan analisis regresi linier berganda ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Fachrudin (2011) ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan profit yang baik. Pengaruh tidak signifikan ini diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan (Sari dan Budiasih, 2017).

4.5.5 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Bank Size* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.9 diketahui nilai F-Statistik sebesar 13.582 dengan nilai probability 0,0000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Dengan demikian H5 diterima, yang berarti *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Bank Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Bank Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2016-2020 maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas studi kasus pada bank Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,747 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
2. *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas studi kasus pada bank Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,350 dan tingkat signifikansi sebesar 0,023.
3. *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas studi kasus pada bank Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020 dengan nilai t_{hitung} sebesar -6,034 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
4. *Bank Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas studi kasus pada bank Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,704 dan tingkat signifikansi sebesar 0,484.
5. *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Bank Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang rendah, karena perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020 banyak yang tidak mempublikasikan data laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan agar hasilnya menjadi lebih baik lagi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh. (2013). *Determinants Of Islamic Banking Profitability*. Of Basic And Applied.
- Algifari. (2000). Analisis Regresi, Teori Kasus Dan Solusi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3(2).
- Almunawwaroh, M., & Rina, M. (2018). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–18.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Ardana, Y. (2018). Faktor Eksternal Dan Internal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Studi Islam*, 13(1).
- Ardi, M., & Lana. (2006). Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding Pesat*, 2.
- Arifin, & Zainal. (2019). *Evaluasi Program Teori dan Praktek Dalam Konteks Pendidikan dan Non Pendidikan*.
- Aswini, Shri, Dkk. (2021). Pengaruh LDR, NPL, Caridan DPK Terhadap Piroa Pada perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 252–259.
- Belianti, L. (2020). *Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*.
- Brigham, E. ., & Houston, J. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management. *Jurnal Manajemen*, 8(1).
- Damayanti, P. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Rasio (Ldr), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesiatahun 2005 – 2009 (Studi empiris perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 45–54.
- Danny, S., & Rimi, G. (2020). Analisis Pengaruh CAR , NPF , FDR , Bank Size , BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37.
- Darmawi, H. (2014). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Dermawan, W., & Desiana. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 32–39.
- Edy, S., & Setiawan, H. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140–146.
- Efendy, F., & Fathoni, S. (2019). Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Profitabilitas Industri Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 217–224.
- Erlangga, P. (2015). *Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014*. 3(7), 561–574.

- Fajria. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2011-2015. *Institut Agama Islam Surakarta*, 1(3).
- Fitri, A. A., & Suazhari. (2019). Pengaruh Modal, Efisiensi, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1), 37–50.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- Gumanti. (2009). *Teori Sinyal Manajemen Keuangan Usahawan* (38th Ed.).
- Gunawan, I., & Purnamasari, D. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012- 2018. *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan*, 1(1), 19–36.
- Hakiim, N. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 60–74.
- Hakiim, N. (2018). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), DAN Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Mega Aktiva*, 7(1), 1–10.
- Harianto, S. (2017). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 41–48.
- Hasbidin. (2017). Pengaruh NPF & Biaya Operasional Per- Pendapatan Operasional Terhadap FDR Dan Dampaknya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, II(02), 67–79.
- Hasibuan. (2007). *Dasar-Dasar Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Hernadi, M., & Sukimin, D. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Geoekonomi*, 11(1), 74–89.
- Inayatillah, Y. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, Fdr, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12).
- Indrayani, Putu, A., & Dkk. (2016). Pengaruh NPL, LDR dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap ROA Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Islamiyah, M. (2016). Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015). *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2(1).
- Jamaludin, N., & Kuriyah, S. (2017). Profit Sharing Financing, FDR, Dan NPF Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Islaminomic*, 7(2).
- Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*

- Dan Bisnis, 2(1), 36–46.
- Kasmir. (2010). Manajemen Perbankan. PT. Rajagrafindo Persada. Kasmir. (2015). Laporan Keuangan (1st Ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Pertama, C). Raja Grafindo Persada.
- Leviana, B., & Ruhadi. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Industrial Research Workshop And National Seminar*, 2(1), 26–27.
- Arifin, & Zainal. (2019). Evaluasi Program Teori dan Praktek Dalam Konteks Pendidikan dan Non Pendidikan.
- Indrayani, Putu, A., & Dkk. (2016). Pengaruh NPL, LDR dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap ROA Pada Bank Umum yang terdaftar diBursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Islamiyah, M. (2016). Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015). *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2(1).
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Periode 2011-2013. *Journal Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal*, 3(2).
- Maqhfirah, S., & Fadhli, W. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 137–148
- Marginingsih, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 74–85.
- Marisyah, F. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ*, 2(2), 1–18.
- Moh, A. Khoirul, & Fitri, K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. *Journal Of Islamic Economics*, I(2), 99–118.
- Muhamad, F., & Mahfudz. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Journal Of Management*, 10(1), 1–10.
- Muhammad. (2005). Manajemen Bank Syariah. UUP AMP YK PN.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*, 1(1&2), 296–313.
- Oktaviani. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(5).
- Pertiwi, L., & Susanto, L. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 382–393.

- Pravasanti, A. (2018). Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148–159.
- Ranjan, & Dahl. (2003). Non Performing Loans And Terms Of Credit Public Sector Bank In India: An Empirical Assessment. *Of Indian Management*, 1(2).
- Rika, K., & Alam, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Instritusal , Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Beberapa Bank Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Situational Ownership , Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan. *Journal Of Applied Business And Entrepreneurship*, 2(1), 83–94.
- Romdhoni, H., & Chateradi, C. (2018). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010- 2017). *Edunomika*, 02(02), 206–218.
- Rosada. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan. Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, 3(2), 466–485.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 466–485.
- Simorangkir. (2004). Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank. *Jurnal Geoekonomi*, 11(1).
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3).
- Sudirman, I. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional Yang Profesional*. Kencana.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Jurnal Manajemen Sdm Dan Pemasaran Dan Keuangan*, 1(1).
- Sukmayanti, P., & Nyoman, T. (2010). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162.
- Sumarlin. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi CAR, FDR, BOPO, Dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *ASSETS*, 2(6), 296–313.
- Suprianto, E., & Setiawan, H. (2020). Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2).
- Suryani. (2012). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS Dan UUS Periode 2008-2010). II(2).
- Syachreza, D. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BANK SIZE Dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 25–37.
- Syakhrun, M., & Amin, A. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal For Research In Management*, 2(1), 1–10.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, Dan Aplikasi (Kedua)*. UPP STIM YKPN.

- Tristingtyas, V., & Mutaher. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Akuntansi Indonesia*, 3(2), 131–145.
- Wardana, P., & Widyarti, T. (2015). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, Dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014). *Journal Of Management*, 4(4), 1–11.
- Wenno, M. (2021). Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020). *Jurnal Sosoq*, 9(1), 80–98.
- Wibisono, Y. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Winarno. (2011). The Influence Of Risk Managemen To The Return On Asset (ROA) Banking Sector (Case Study Of Bank In Indonesia Listed In Indonesia Stock Exchange). *Advances In Economics And Business*, 5(7).
- Wulandari, R. (2017). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(9), 741–756.
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 141–151.
- Yuwita, P. (2018). Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. 4(3), 148–159.
- Zainul. (2003). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*.
- Zarrouk, H., & Mouna, M. (2016). Is Islamic Bank Profitability Driven By Same Forces As Conventional Banks. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*.
- Zulifiah, F., & Susilowibowo. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2).